

Analisa Pendapatan Afridah Cake Tahun 2024

M Ramadhani¹

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri
Email: ramadhani110204@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan teknologi informasi terhadap daya saing UMKM di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan pemilik UMKM yang telah menerapkan sistem teknologi informasi dalam operasional mereka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi informasi berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan akses pasar, meskipun masih menghadapi tantangan dalam hal biaya dan keahlian teknis. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya dukungan pemerintah dan pelatihan bagi UMKM untuk memanfaatkan teknologi informasi secara optimal guna meningkatkan daya saing mereka dalam pasar yang semakin global.

ABSTRACT

This research aims to evaluate the impact of the application of information technology on the competitiveness of UMKM in Indonesia. The research method used is in-depth interviews with UMKM owners who have implemented information technology systems in their operations. Research findings show that UMKM that adopt information technology have succeeded in increasing operational efficiency and market access, although they still face challenges in terms of costs and technical expertise. The implication of this research is the importance of government support and training for UMKM to make optimal use of information technology to increase their competitiveness in an increasingly global market.

1 PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian global maupun lokal. Di banyak negara, sektor UMKM menjadi tulang punggung dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi ketimpangan sosial. Definisi UMKM dapat bervariasi berdasarkan pada jumlah karyawan, omset, atau aset yang dimiliki, tetapi secara umum, UMKM sering kali didefinisikan sebagai unit usaha dengan karyawan kurang dari 250 orang.

Keberadaan UMKM tidak hanya penting dari segi ekonomi, tetapi juga dalam konteks pembangunan sosial dan inklusi ekonomi. Meskipun memiliki potensi yang besar, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan, termasuk akses terbatas terhadap modal, keterbatasan kapasitas manajerial, akses pasar yang terbatas, dan perubahan teknologi yang cepat.

Dalam beberapa tahun terakhir, peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi semakin penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Penerapan TIK dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan mengurangi biaya operasional. Namun, tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi TIK termasuk biaya implementasi, kekurangan keahlian teknis, dan tantangan keamanan informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak penerapan TIK terhadap daya saing UMKM, dengan fokus pada konteks Indonesia. Melalui analisis mendalam terhadap strategi penerapan

TIK dan dampaknya terhadap aspek-aspek operasional dan pemasaran UMKM, penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, akademisi, dan pelaku industri, dalam mendukung pengembangan UMKM di masa depan.

2 METODE PENELITIAN

- ./Lokasi dan Waktu Penelitian Tempat atau lokasi penelitian dilakukan di Toko Afridah Cake yang beralamat di Jln M Boya, Kec. Tembilahan, Kab. Indragiri Hilir. Alasan utama memilih lokasi penelitian ini adalah peneliti merasa tergugah hatinya untuk lebih mendalami fenomena tersebut melalui sebuah peneliti. Waktu penelitian dari bulan Maret sampai dengan Juni 2024.
- Jenis dan sumber data Penelitian ini menggunakan jenis dan data yang bersumber dari data Kualitatif dan Data Kuantitatif dalam penelitian yaitu :
 - a) Data Kualitatif merupakan suatu data yang menjelaskan beberapa indikator mengenai gambaran atau penjelasan terhadap suatu keistimewaan dalam memahami peristiwa yang ada dari pengaruh sosial yang mungkin tidak dapat dijelaskan secara bertahap namun dapat digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.
 - b) Data Kuantitatif, merupakan gambaran mengenai suatu data yang dapat dikumpulkan melalui analisis maupun dari beberapa proses misalnya angka, video atau audio yang dapat dipergunakan dalam proses pengambilan data Kuantitatif untuk jumlah UMKM dan perkembangan usaha UMKM. Pengumpulan Data. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer dan data skunder, Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan karyawan Afridah Cake.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Pendapatan Harian

UMKM kue yang diteliti memiliki pola pendapatan yang konsisten sepanjang minggu. Pendapatan harian pada hari kerja (weekday) berkisar antara Rp4.000.000 hingga Rp4.500.000. Pada akhir pekan (weekend), pendapatan mengalami peningkatan signifikan, mencapai Rp6.000.000 per hari.

Pendapatan Weekday:

- Rata-rata pendapatan: Rp4.250.000

Pendapatan Weekend:

- Rata-rata pendapatan: Rp6.000.000

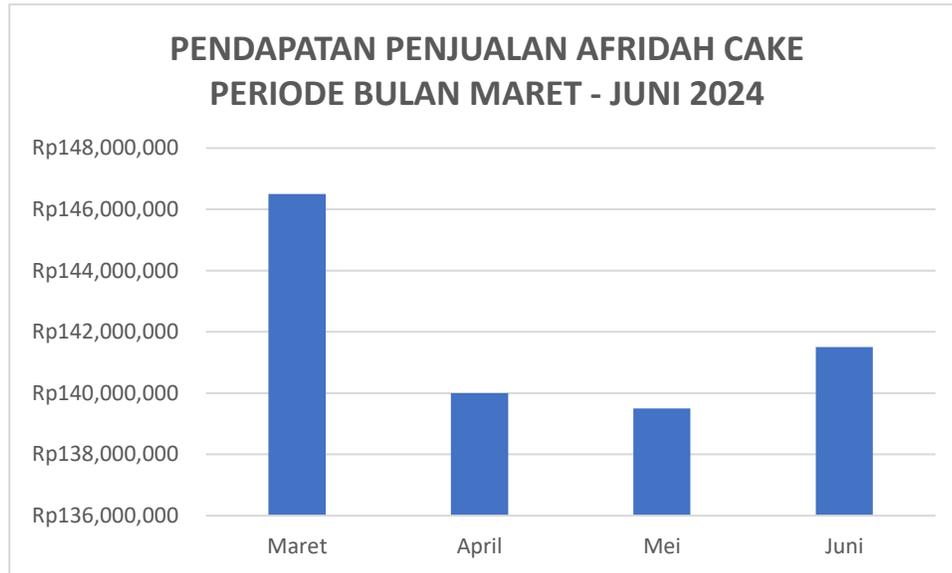
2 Pendapatan Bulanan

Dengan mengasumsikan jumlah hari kerja dan akhir pekan dalam satu bulan adalah 22 hari kerja dan 8 hari akhir pekan, maka pendapatan bulanan dapat dihitung sebagai berikut:

Total Pendapatan Weekday: 22 hari x Rp4.250.000 = Rp93.500.000

Total Pendapatan Weekend: 8 hari x Rp6.000.000 = Rp48.000.000

Total Pendapatan Bulanan: Rp93.500.000 + Rp48.000.000 = Rp141.500.000



Gambar 1 Pendapatan Periode Bulan Maret - Juni 2024

Pembahasan

A. Pola Pendapatan

UMKM kue menunjukkan pola pendapatan yang lebih tinggi pada akhir pekan dibandingkan dengan hari kerja. Ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Peningkatan Permintaan pada Akhir Pekan:

Konsumen cenderung membeli lebih banyak kue pada akhir pekan untuk acara keluarga, pertemuan sosial, dan perayaan lainnya.

2. Waktu Luang yang Lebih Banyak:

Pada akhir pekan, orang memiliki lebih banyak waktu luang untuk berbelanja dan menikmati makanan ringan, termasuk kue.

B. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM kue dapat diidentifikasi, termasuk:

1 Lokasi Usaha:

Lokasi yang strategis dengan akses mudah bagi pelanggan dapat meningkatkan penjualan,

terutama pada akhir pekan.

2 Promosi dan Pemasaran:

Promosi khusus akhir pekan, seperti diskon atau bundling produk, dapat menarik lebih banyak pelanggan.



Gambar 2 Sosial Media Afridah Cake Berbentuk Instagram Dan Facebook

3 Kualitas Produk:

Kualitas kue yang baik dan konsisten menjaga kepuasan pelanggan dan mendorong pembelian ulang.

4 Layanan Pelanggan:

Pelayanan yang ramah dan responsif meningkatkan pengalaman pelanggan dan bisa memicu rekomendasi dari mulut ke mulut.

C. Strategi Peningkatan Pendapatan

Untuk lebih meningkatkan pendapatan, UMKM kue dapat mempertimbangkan beberapa strategi berikut:

1 Diversifikasi Produk:

Menambahkan varian baru atau produk musiman dapat menarik lebih banyak pelanggan.

2 Peningkatan Promosi:

Memanfaatkan media sosial dan platform online untuk promosi lebih luas, terutama pada akhir pekan.

KESIMPULAN

Pendapatan UMKM kue menunjukkan perbedaan signifikan antara hari kerja dan akhir pekan, dengan peningkatan pendapatan yang cukup besar pada akhir pekan. Faktor lokasi, promosi, kualitas produk, dan layanan pelanggan sangat mempengaruhi tingkat pendapatan. Dengan strategi yang tepat, UMKM kue dapat meningkatkan pendapatan dan mengoptimalkan potensi pasarnya

REFERENSI

- [1] Ananda.2017. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang*.Jurnal Ilmu Ekonomi Vol X Jilid X/Tahun Hal.120 – 142) Universitas Muhammadiyah Malang.
- [2] Conway. 2011. *50 Gagasan Ekonomi yang Perlu Anda Ketahui*. Jakarta: Erlangga.
- [3] Danuar.2013. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang*. DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 1-13 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme> ISSN (Online): 2337-3814.
- [4] Kementerian Perdagangan RI. 2010. *Pengembangan Ekonomi Kreatif 2025*.Glocalmedia.book.files.wordpress.com diunduh tanggal 15 November 2020.
- [5] Lumintang.2019. *Analisis Dampak Kebijakan Penyaluran Kredit Kepada UMKM Terhadap Pertumbuhan Kredit Di Provinsi Sulawesi Utara*.Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah Vol.20 No.02